

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan buku tampak lengang jarang pengunjung. Sudah menjadi pemandangan lumrah. Seandainya ada pengunjung yang datang ke perpustakaan buku paling hanya sekedar melihat -lihat atau membolak-balikkan buku-buku saja. Kita tahu bahwa buku berkaitan dengan budaya literasi. Kalau tidak suka membaca buku berarti tidak berwawasan. Faktanya itulah yang terjadi.

Di dalam artikel <https://tinyurl.com/232zfszjs>. Dikatakan berdasarkan survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis *Organization for Economic Co-operatif and Development (OECD)* pada 2019 lalu, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, yang artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Riset berbeda bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Centra State University* pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke – 60 dari 61 negara soal minat membaca. Padahal, dari segi penilaian infrastuktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara – negara Eropa.

Berkaitan dengan itu, peneliti telah melakukan observasi ke SD Free Methodist 2 Medan seperti dalam tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Free Methodist-2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
70	≥ 70	10	38,46%
	≤ 70	16	61,53 %
Jumlah		26	100%

Sumber : Wali Kelas IV B SD Free Methodist-2 Medan

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 28 siswa, hanya 11 siswa yaitu sebesar 39,2% yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan, sedangkan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan adalah 17 siswa yaitu sebesar 60,7%.

Masalah tidak tuntasnya nilai siswa ini, terjadi karena beberapa hal diantaranya masih kurang perhatiannya siswa pada mata pelajaran matematika, minat baca siswa – siswi di zaman sekarang kurang maksimal, masih rendahnya penerapan literasi khususnya pada pelajaran matematika, kemampuan guru dalam menerapkan literasi belum maksimal, serta kurangnya fasilitas buku - buku yang menarik minat baca siswa khususnya dalam bidang matematika.

Masa depan sebuah bangsa selalu ada di tangan generasi muda. Maka dalam upaya mengembangkan minat baca, terutama generasi muda yang difokuskan, khususnya di Indonesia. Bukan rahasia lagi bahwa membaca sangat berperan dalam kesuksesan seseorang. Negara Jepang dan China contohnya, kedua negara tersebut adalah negara yang sangat maju di kawasan Asia. Jepang dan China memang sangat mendunia, terutama di bidang pendidikan. Predikat tersebut bukan tanpa alasan, para akademisi di negara – negara tersebut mampu menjadi yang terbaik dalam beberapa Olimpiade Internasional.

Budaya membaca sudah ditanamkan sejak dini kepada anak – anak mereka, dibanding negara – negara barat dan sebagian negara Asia seperti Malaysia dan Singapura dengan budaya membaca yang luar biasa, Indonesia memang jauh tertinggal dalam urusan membaca. Padahal budaya membaca yang tinggi jelas merupakan indikasi dan faktor kemajuan suatu negara.

Sebagian besar di kalangan dunia pendidikan, budaya literasi di Indonesia telah terkikis. Guru yang notabenehnya merupakan pendidik yang berintelektual juga sangat jarang membaca apalagi menulis. Budaya literasi dari PAUD sampai perguruan tinggi hendaknya dipupuk sejak anak usia prasekolah. Sebagai pendidik merupakan stimulator anak. Sejak usia dini anak – anak mulai membangun kepekaan terhadap dunia di sekitarnya, apa yang mereka lihat, dengar, rasakan, akan direspon oleh anak.

Sigmund Freud sebagaimana dikutip oleh Widyastuti (2017:1) dalam teori psikologinya mengatakan bahwa “masa kecil seorang individu adalah masa terpenting dalam menentukan akan menjadi apakah ia kelak dalam hidupnya. Apa yang anak amati dan rasakan merupakan pengalaman yang kelak akan menjadi fondasi kuat hingga dewasa nanti. Para ahli anak usia dini mengetahui bahwa proses belajar dan mengembangkan diri adalah terus – menerus, yang terakumulasi sepanjang hidupnya. Salah satu proses belajar dalam masyarakat mana pun ialah membaca dan menulis”.

Membaca merupakan jendela ilmu karena dengan banyak membaca kita bisa banyak wawasan dan ilmu pengetahuan. Proses belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu sendiri adalah melalui proses yaitu membaca. Karena sekitar 80 – 90% ilmu pengetahuan berasal dari membaca. Kebiasaan membaca merupakan sesuatu yang penting yang harus dikembangkan sejak dini dalam rangka untuk kualitas penyelenggara pendidikan. Ilmu pengetahuan dapat meningkat apabila dilakukan melalui banyak membaca buku – buku dengan latihan terus – menerus dan berkelanjutan. Membaca merupakan proses membagikan makna kepada dunia. Sayangnya minat baca di negara ini masih dikatakan sangat rendah. Salah satu langkah untuk memastikan keberhasilan proses belajar mengajar adalah membaca.

Kurangnya minat baca peserta didik terutama dalam pelajaran matematika yang menyebabkan hasil belajar peserta didik menurun membuat peneliti ingin membuat strategi agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan meningkatkan minat baca peserta didik dengan penerapan budaya literasi di sekolah. Dimana sebagai salah satu strategi pemerintah memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia dengan meningkatkan minat baca peserta didik. Diharapkan dengan adanya penerapan budaya literasi yang dilakukan di sekolah tersebut dapat meningkatkan minat baca peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik tersebut meningkat terutama pada pelajaran matematika.

Penerapan budaya literasi di sekolah adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Penerapan budaya literasi sekolah merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.

Penerapan budaya literasi yang dilakukan merupakan upaya untuk melakukan keterlaksanaan gerakan literasi sekolah, yang tentunya untuk mengetahui apakah budaya literasi berdampak pada hasil belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran matematika.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Penerapan Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Free Methodist-2 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minat baca siswa – siswi di zaman sekarang kurang maksimal.
2. Penerapan budaya literasi khususnya pelajaran matematika di sekolah masih kurang maksimal.
3. Buku –buku yang menarik minat baca siswa di perpustakaan sekolah khususnya dalam bidang matematika masih kurang.
4. Kemudahan dalam mendapat informasi teknologi membuat siswa ketergantungan teknologi.
5. Perhatian siswa pada mata pelajaran matematika masih kurang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas dan keterbatasan penulis, baik dari segi waktu dan kemampuan pengetahuan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu pengaruh penerapan budaya literasi membaca di sekolah terhadap hasil belajar matematika pada materi Kelipatan Persekutuan terKecil (KPK) dan Faktor Persekutuan terBesar (FPB) Dua Bilangan kelas IV SD Free Methodist-2 Medan tahun ajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan budaya literasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Free Methodist-2 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui bahwa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan budaya literasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Free Methodist-2 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap berbagai pihak yang terkait, manfaat yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang selalu berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi pemikiran bagi perkembangan penerapan budaya literasi terutama dalam bidang matematika.
- b. Memberikan landasan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dan diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang secara langsung dapat dirasakan oleh pihak – pihak terkait saat penelitian ini dilakukan. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan bagi guru tentang budaya literasi di sekolah terutama pada pelajaran matematika, sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Menjadi bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menambah pengetahuan guru tentang budaya literasi.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa yaitu dengan adanya budaya literasi dapat meningkatkan minat baca siswa dalam pelajaran matematika dan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini berguna memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka penerapan budaya literasi di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat dijadikan tambahan media literatur yang berguna bagi sekolah sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian, serta menambah pengetahuan ilmu pendidikan terkait penerapan budaya literasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun masukan bagi peneliti lain.

